

DIFFERENTIAL ANALYSIS IN DETERMINING THE ACCURACY OF MAKE-OR-BUY DECISIONS**ANALISIS DIFERENSIAL DALAM MENENTUKAN KETEPATAN KEPUTUSAN MAKE OR BUY**

Ramadanis¹, Mega Rahmi², Retno Rantika³, Sari Uswatun Hasanah⁴, Selfi Gusti Meliza⁵, Violeta Yulia Putri⁶

UIN Mahmud Yunus Batusangkar^{1,2,3,4,5,6}

*ramadanis@uinmybatusangkar.ac.id, megarahmi@uinmybatusangkar.ac.id

retnorantika51@gmail.com, sarisariuswatunhasanah@gmail.com, selvigusti7@gmail.com,

violetayuliaputri84@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the accuracy of the decision-making of the Tungku Dakak-dakak Kurnia MSME business owner regarding the make-or-buy of peanut rakik products using differential cost analysis. This MSME faces the problem of rising raw material prices and the lack of a structured production cost recording system, so production decisions tend to be based on the business owner's intuition. This study uses a descriptive quantitative approach with primary data obtained through field observations and direct interviews with the business owner. Differential analysis is used to compare the relevant costs between the alternatives of producing in-house and purchasing products from a third party. The results show that the alternative of producing in-house results in lower total costs than purchasing from an external supplier, making it more profitable for the MSME. This finding indicates that the business owner's decision to purchase products from an external supplier does not align with actual cost conditions. This study provides practical implications for MSMEs in improving cost efficiency and supporting managerial decision-making based on rational cost analysis.

Keywords: *differential analysis; make or buy; relevant costs; managerial decisions; MSME.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan pengambilan keputusan pemilik usaha UMKM Tungku Dakak-dakak Kurnia dalam hal *make or buy* produk rakik kacang pada UMKM Tungku Dakak-dakak Kurnia dengan menggunakan analisis diferensial biaya. UMKM ini menghadapi permasalahan kenaikan harga bahan baku serta belum diterapkannya sistem pencatatan biaya produksi yang terstruktur, sehingga keputusan produksi cenderung didasarkan pada intuisi pemilik usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer yang diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pemilik usaha. Analisis diferensial digunakan untuk membandingkan biaya relevan antara alternatif memproduksi sendiri dan membeli produk dari pihak ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif memproduksi sendiri menghasilkan total biaya yang lebih rendah dibandingkan membeli dari pemasok luar, sehingga lebih menguntungkan bagi UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan pemilik usaha untuk membeli produk dari pihak luar belum sesuai dengan kondisi biaya yang sebenarnya. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung pengambilan keputusan manajerial berbasis analisis biaya yang rasional.

Kata kunci: *analisis diferensial; make or buy; biaya relevan; keputusan manajerial; UMKM.*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi negara, dan mendistribusikan manfaat perkembangan ekonomi kepada

masyarakat. Berbagai aktivitas sehari-hari masyarakat Indonesia tidak terlepas dari produk dan jasa yang disediakan oleh UMKM. Biasanya, hari kita dimulai dengan mencari sarapan atau camilan untuk dibawa ke kantor atau aktivitas lain, yang sebagian besar dijual oleh UMKM. Kebutuhan pokok rumah tangga juga dijual di toko-toko dekat rumah kita, serta kerajinan tangan dan produk kreatif lainnya yang dapat kita temukan di objek wisata, toko, atau bahkan platform digital (Sudartono et al., 2022).

Di tingkat daerah khususnya di Kabupaten Tanah Datar, UMKM tersebut telah menjadi sektor yang sangat dominan di kabupaten Tanah Datar. Ia juga banyak memiliki pelaku UMKM yang mana bergerak diberbagai bidang khususnya di bidang kuliner, perdagangan, dan kerajinan. Diantara dari banyaknya produk unggulan salah satunya yang diminati masyarakat setempat yaitu makanan khas tradisional Minangkabau, seperti Dakak-dakak. Produk tersebut tidak hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi karena banyak diminati oleh masyarakat setempat, baik itu masyarakat lokal maupun Non lokal.

UMKM Dakak-dakak Kurnia merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan ringan tradisional. Meskipun produk tersebut dihasilkan dengan memiliki cita rasa yang khas dan disukai oleh konsumen, tetapi dalam proses pembuatan tersebut masih terdapat beberapa kendala diantaranya, melonjaknya harga bahan baku pada saat sekarang ini, serta Pencatatan akuntansi pada UMKM ini belum efektif karena pencatatannya masih dilakukan secara manual. Salah satu produk andalan UMKM Dakak-dakak Kurnia adalah rakik kacang. UMKM Dakak-dakak Kurnia saat ini memilih tidak memproduksi secara langsung produk rakik kacang tersebut tapi memilih membeli dari pihak pertama. Ketika melakukan wawancara dengan pemilik usaha UMKM Dakak-dakak Kurnia yang menjadi pertimbangan nya adalah lebih menguntungkan jika jadi pihak kedua. Keputusan ini sebelumnya diambil oleh pemilik usaha dengan pertimbangan efisiensi biaya, namun tanpa didukung oleh perhitungan biaya yang sistematis dan terukur. Padahal, keputusan *make or buy* memiliki implikasi langsung terhadap struktur biaya, efisiensi operasional, dan tingkat keuntungan usaha. Dalam konteks akuntansi manajerial, keputusan *make or buy* seharusnya didasarkan pada analisis diferensial, yaitu analisis yang membandingkan biaya relevan dari berbagai alternatif keputusan. Analisis diferensial memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perbedaan biaya yang benar-benar terpengaruh oleh suatu keputusan, sehingga alternatif yang dipilih dapat memberikan manfaat ekonomi yang paling optimal. Namun, penerapan analisis diferensial pada UMKM, khususnya UMKM kuliner tradisional dengan sistem pencatatan biaya yang sederhana, masih relatif terbatas dan jarang dikaji secara empiris.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara teori akuntansi manajerial dan praktik pengambilan keputusan pada UMKM. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak membahas analisis diferensial pada perusahaan manufaktur atau usaha berskala menengah dan besar, sementara kajian pada UMKM tradisional masih minim. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana analisis diferensial dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan *make or buy* pada UMKM Tungku Dakak-dakak Kurnia, terutama dalam menghadapi kenaikan biaya bahan baku dan keterbatasan sistem pencatatan biaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan biaya relevan antara alternatif memproduksi sendiri dan membeli dari pihak ketiga, serta menilai ketepatan keputusan manajerial yang selama ini diterapkan oleh UMKM Tungku Dakak-dakak Kurnia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan manajerial, serta kontribusi akademik dalam memperkaya kajian akuntansi manajerial berbasis UMKM lokal.

2. KAJIAN PUSTAKA

Analisis Diferensial

Analisis diferensial merupakan metode analisis yang digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan bisnis. Fungsinya adalah untuk menjelaskan dan membandingkan perbedaan antara dua atau lebih opsi alternatif. Dengan ini, kita dapat mengevaluasi dampak keuangan dari setiap opsi dan memilih yang paling menguntungkan. Secara lebih luas, analisis diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen adalah metode untuk memahami bagaimana perubahan pada satu variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel lain. Metode ini menggunakan konsep matematika untuk mengukur perubahan pada suatu fungsi dan kemudian menganalisis dampaknya pada variabel lain (Purwanti, 2023). Dalam pengambilan keputusan korporat, analisis diferensial dapat membantu manajer dalam beberapa cara (Purwanti, 2023).

Analisis ini digunakan untuk membantu manajer merencanakan jangka panjang atau pendek, sambil memperhatikan perubahan kecil yang mungkin terjadi. Dengan memahami bagaimana keputusan saat ini dapat mempengaruhi keputusan di masa depan, manajer dapat membuat pilihan yang lebih baik di masa mendatang. Analisis ini juga membantu manajer dalam mengambil keputusan yang sensitif, artinya mereka dapat menilai seberapa sensitif suatu keputusan terhadap perubahan kecil pada variabel tertentu. Dengan mengetahui bahwa satu variabel dapat mempengaruhi hasil, manajer dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menghindari risiko. Selain itu, analisis diferensial membantu manajer mengoptimalkan keputusan dengan mempertimbangkan setiap perubahan kecil yang terjadi pada variabel-variabel yang relevan.

Salah satu biaya diferensial dalam pengambilan keputusan Biaya Relevan. Biaya relevan adalah suatu biaya di masa mendatang yang sudah diperkirakan akan perbedaan atau yang akan dipengaruhi oleh suatu pengambilan keputusan dari berbagai alternatif (Setiawan, 2020). Biaya diferensial menggunakan biaya-biaya yang berkaitan dengan menentukan keputusan yang paling menguntungkan bagi perusahaan tersebut (Senjaya & dkk, 2023).

Biaya relevan dalam analisis diferensial dapat dibedakan menjadi beberapa jenis (Purwaji & dkk, 2023).

a. Biaya Kesempatan

Biaya kesempatan atau biaya peluang adalah potensial penggunaan sumber daya yang hilang ketika memilih satu opsi dari serangkaian opsi yang ditawarkan. Biaya kesempatan tidak serta merta dicatat ke dalam catatan akuntansi, namun diperhitungkan untuk dalam setiap keputusan.

b. Biaya Tunai

Biaya tunai merupakan biaya yang memerlukan pengeluaran tunai yang akan terjadi dimasa yang akan datang sebagai akibat dari keputusan saat ini.

c. Biaya Terhindarkan

Biaya terhindarkan merupakan biaya yang dapat dihindarkan apabila seseorang memilih satu alternatif diantara alternatif alternatif yang ditawarkan.

Suatu biaya dapat dikatakan sebagai biaya relevan harus memenuhi tiga kriteria (Haraap & dkk, 2023).

- a. Biaya yang dikeluarkan harus berkaitan dengan tujuan bisnis, maksudnya adalah biaya harus memiliki efek terhadap kekayaan suatu perusahaan.
- b. Biaya yang dikeluarkan harus merupakan future cost (biaya masa depan) bukan past cost (biaya masa lalu).
- c. Biaya harus bervariasi nilainya untuk setiap keputusan yang akan diambil, sehingga dapat dibandingkan dengan total biaya satu alternatif dengan alternatif lainnya. Jika biaya berbeda antara satu alternatif dengan alternatif lainnya, maka biaya tersebut bersifat diferensial.

Menghitung biaya diferensial adalah langkah penting yang tidak dapat ditinggalkan atau dilupakan dalam proses pengambilan suatu keputusan karena dapat memberikan dampak finansial terhadap perusahaan di berbagai alternatif pengambilan keputusan. Perhitungan ini dapat melibatkan identifikasi dan perbandingan yang relevan dengan setiap alternatif yang dipertimbangkan atau digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Misalnya, suatu perusahaan mempertimbangkan untuk memproduksi atau membeli barang dari pemasok luar, biaya diferensial akan mencakup semua biaya tambahan yang terkait dengan masing-masing opsi pembiayaan, seperti biaya transportasi, biaya penyimpanan, dan biaya produksi (Rahmi, Fitri, et al., 2024).

Pemahaman mengenai konsep biaya relevan sangat bermanfaat, terutama saat digunakan untuk memilih alternatif keputusan dari berbagai opsi yang ada. Keputusan taktis sendiri merupakan proses memilih suatu alternatif dengan jangkauan pertimbangan yang terbatas (Emor, 2019). Berikut ini adalah ringkasan langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan, disajikan dalam bahasa yang lebih alami dan mudah dipahami:

1. Identifikasi masalah utama yang perlu diselesaikan langkah penting pertama untuk memastikan keputusan tepat sasaran.
2. Cari dan evaluasi berbagai solusi alternatif manajemen perlu mempertimbangkan berbagai opsi realistis, lalu menganalisis kelebihan dan kekurangan masing-masing secara mendalam.
3. Saring data biaya dan pendapatan yang relevan tidak semua biaya perlu dipertimbangkan; hanya yang benar-benar terpengaruh oleh keputusan yang perlu diperhitungkan.
4. Analisis data yang dikumpulkan hasil evaluasi ini menjadi dasar rasional untuk memilih solusi terbaik.
5. Pertimbangkan faktor-faktor non-kuantitatif, seperti dampak terhadap moral karyawan, citra perusahaan, atau kepuasan pelanggan meskipun faktor-faktor ini tidak dapat diukur secara numerik, mereka tetap menjadi pertimbangan penting.
6. Ambil keputusan akhir, berdasarkan semua analisis dan pertimbangan yang telah dilakukan sebelumnya (Unique, 2016; Tampubolon et al., 2024).

Manfaat Analisis Perbedaan dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek.

1. Keputusan untuk memproduksi atau membeli
2. Keputusan untuk menjual atau memproses lebih lanjut (menjual atau memproses lebih lanjut)
3. Keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan produksi suatu produk di perusahaan (menghentikan atau melanjutkan lini produk)
4. Keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus (keputusan pesanan khusus)
5. Keputusan kombinasi produk (kombinasi produk)
6. Ulangi kalimat di atas dengan bahasa yang lebih mudah dipahami. (Garaika & Feriyana, 2020).
7. Insourcing, outsourcing, dan keputusan make-or-buy merupakan konsep penting dalam manajemen operasional yang berkaitan dengan apakah suatu perusahaan akan memproduksi barang atau jasa secara internal atau mengalihdayakan ke pihak ketiga.

Ulangi kalimat di atas dengan bahasa yang lebih mudah dipahami.

Insourcing berarti perusahaan melakukan produksi atau layanan dengan sumber daya internal. Keuntungannya adalah kontrol penuh terhadap kualitas dan proses, serta fleksibilitas kebijakan. Namun, kelemahannya mencakup biaya tinggi, kebutuhan investasi besar, dan keterbatasan kapasitas.

1. *Outsourcing* adalah penyerahan kegiatan produksi atau layanan kepada pihak luar. Keuntungannya mencakup efisiensi biaya, fleksibilitas, dan akses pada keahlian khusus, tetapi risikonya meliputi kehilangan kontrol, ketergantungan pada vendor, dan kompleksitas manajemen.

2. Keputusan *make or buy* dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, kapasitas internal, keahlian, kontrol, serta risiko ketergantungan pada pihak ketiga. Keputusan ini berpengaruh pada efisiensi dan strategi perusahaan. Banyak perusahaan akhirnya menerapkan strategi campuran antara insourcing dan outsourcing agar lebih fleksibel dan kompetitif di pasar (Savitri & Andreas, 2019).

Jenis keputusan manajerial yang berbeda dalam akuntansi:

1. Penambahan dan Pengurangan Garis Produk dan Segmen Lainnya

Keputusan untuk menambah atau mengurangi garis produk atau segmen perusahaan merupakan tantangan besar yang harus dihadapi oleh para manajer. Dalam mengambil keputusan tersebut, terdapat berbagai faktor kuantitatif dan kualitatif yang perlu dipertimbangkan. Pada akhirnya, keputusan akhir untuk menambah atau mengurangi segmen perusahaan sangat bergantung pada dampaknya terhadap laba operasional bersih. Untuk menentukan dampak tersebut, biaya yang terkait harus dianalisis dengan cermat.

2. Keputusan Membuat atau Membeli (*Make Or Buy*)

Agar suatu produk dapat sampai ke konsumen, terdapat beberapa tahap yang harus dilalui. Misalnya, mari kita lihat semua langkah yang diperlukan untuk mengembangkan dan menjual produk seperti perangkat lunak pengurusan pajak di toko ritel. Pertama, perangkat lunak tersebut harus dikembangkan, yang melibatkan para ahli rekayasa perangkat lunak.

3. Pesanan Khusus

Manajer perlu secara terus-menerus mengevaluasi apakah pesanan khusus dapat diterima, dan jika ya, menentukan harga yang sesuai untuk pesanan tersebut. Pesanan khusus adalah permintaan incidental bukan bagian dari aktivitas rutin atau produksi perusahaan. Misalnya, Mountain Goat Cycles baru saja menerima tawaran dari Departemen Kepolisian Seattle untuk memproduksi sepeda khusus sesuai spesifikasi mereka. (Garrison et al., 2020).

Analisis Biaya Relevan vs Analisis Strategis

Dalam praktik kita tidak dapat begitu saja mengabaikan implikasi keputusan jangka pendek terhadap keterkaitannya dengan tujuan jangka panjang. Hal tersebut memberi pemahaman bagaimana mengambil keputusan jangka pendek, terutama yang didasarkan pada kemampuan menganalisis informasi biaya dan pendapatan yang relevan dalam jangka pendek (dengan mengabaikan faktor strategis jangka panjang). Karena itu perlu dipahami perbandingan antara keduanya (Witjaksono, 2021):

Tabel 1
Analisis Biaya Relevant vs Analisis Strategis

Analisis Biaya/Pendapatan Relevan	Analisis Strategi
Focus jangka pendek	Focus jangka panjang
Tidak dikaitkan dengan strategi secara keseluruhan	Selalu dikaitkan dengan pencapaian strategi
Focus pada biaya produk dan jasa	Focus pada pelanggan
Focus pada produk/jasa secara individual	Selalu integrative, senantiasa mempertimbangkan semua faktor, terutama yang berkaitan dengan pelanggan.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis Diferensial. Lokasi penelitian berada di UMKM Dakak-dakak Kurnia, yang beroperasi di Desa

Simabur, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar (Batusangkar). Sumber data utama berasal dari data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari pemilik usaha melalui observasi lapangan dan wawancara. Wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui komunikasi tidak langsung (seperti telepon atau pesan), kepada pemilik usaha serta agen pemasarannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Dakak-dakak Kurnia memproduksi beberapa makanan diantaranya adalah bungo durian, dakak-dakak, rakik, dan lain sebagainya. Tungku Dakak-dakak Kurnia merupakan salah satu UMKM yang berada di Kabupaten Tanah Datar tepatnya di Simabur, Kecamatan Pariangan, Batusangkar. Tungku Dakak-dakak Kurnia ini berdiri sejak tahun 1960 dan sudah turun temurun melalui tiga generasi, generasi pertama yaitu Hj. Kamsinar, generasi kedua Hj. Derniati, dan generasi ketiga ialah Rice Silvia Siska selaku pemilik saat ini. Rakik kacang merupakan salah satu produk yang ada UMKM Dakak-dakak Kurnia, rakik kacang diputuskan tidak diproduksi tapi di beli dari pihak pertama.

Adapun untuk proses produksi produk tersebut adalah:

1. Persiapan Bahan

Bahan utama rakik adalah tepung terigu, tepung beras dan kacang tanah. Bahan tambahan seperti daun jeruk, daun salam, daun salam, dan garam digunakan untuk memberi aroma dan rasa. Tujuannya agar proses berikutnya lebih cepat dan bahan siap diolah.

2. Membuat Adonan

Tepung beras dicampur dengan garam, kemudian dimasukkan irisan bawang dan daun supaya adonannya wangi dan gurih. Air ditambahkan sedikit demi sedikit hingga adonannya encer, karena rakik itu bentuknya tipis. Setelah itu kacang dimasukkan ke dalam adonan. Pada tahap ini penting agar adonan tidak terlalu kental, supaya ketika digoreng bisa menyebar menjadi lembaran tipis.

3. Memanaskan Minyak

Minyak harus benar-benar panas sebelum adonan dimasukkan. Kalau minyak belum panas, rakik akan menyerap minyak dan jadi lembek, bukan renyah. Jadi tahap ini untuk memastikan kualitas rakik tetap bagus.

4. Proses Penggorengan

Adonan yang sudah siap dituang sedikit di pinggir wajan. Tujuannya supaya adonan menempel tipis di pinggir wajan lalu turun perlahan membentuk rakik. Setelah bagian pinggirnya mengeras, rakik dilepaskan dari wajan dan dicelupkan seluruhnya ke minyak. Rakik digoreng sampai warnanya kuning keemasan dan teksturnya keras atau renyah. Ini adalah tahap paling penting karena menentukan kerenyahan rakik.

5. Pendinginan

Rakik yang sudah diangkat diletakkan di atas kertas minyak atau saringan. Tujuannya untuk meniriskan minyak, mendinginkan rakik, menjaga teksturnya tetap renyah. Jika langsung dimasukkan ke wadah saat masih panas, rakik bisa jadi lembek karena uap air.

6. Pengemasan (Untuk UMKM)

Jika rakik dibuat untuk dijual, rakik yang sudah dingin dimasukkan ke kemasan plastic. Kemasan harus kedap udara agar rakik tidak melempem dan tahan lebih lama. Bisa ditambahkan stiker label, tanggal produksi, dan komposisi.

Usaha dakak dakak kurnia ini memproduksi dua kali dalam sebulan atau satu kali dalam dua minggu yang dalam sekali memproduksi terdapat 3.000 pcs rakik yang dihasilkan dalam satu kali produksi yang menghasilkan 300 bungkus rakik. UMKM Dakak-dakak Kurnia memiliki 1 unit gedung dengan nilai Rp. 2.000.000.000,- Berikut perhitungan biaya produksi usaha tersebut:

	Kuantitas	Harga	Jumlah	
Biaya Bahan Baku				
Tepung Terigu	30 Kg	Rp8.000,00	Rp240.000,00	
Tepung Beras	10 Kg	Rp18.000,00	Rp180.000,00	
Kacang	5 Kg	Rp30.000,00	Rp150.000,00	
Minyak	30 Kg	Rp9.000,00	Rp270.000,00	
Bumbu Bumbu				
Daun Kunyit	0,1 Kg	Rp5.000,00	Rp5.000,00	
Garam	1 Kg	Rp9.000,00	Rp9.000,00	
Daun salam	0,1 Kg	Rp5.000,00	Rp5.000,00	
Daun jeruk	0,1 Kg	Rp5.000,00	Rp5.000,00	
Total BBB				Rp864.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung				
Upah Tenaga Kerja	2 Orang	Rp60.000,00	Rp120.000,00	
Total BTKL				Rp120.000,00
Biaya Overhead Produksi				
Kayu Tungku	1/2 Mobil	Rp150.000,00	Rp150.000,00	
Plastik Kemasan	2 Kg	Rp30.000,00	Rp60.000,00	
Label Produk	1 Rim	Rp84.000,00	Rp84.000,00	
Listrik	1 x Produksi	Rp210.000,00	Rp210.000,00	
Air	1 x Produksi	Rp50.000,00	Rp50.000,00	
Penyusutan Bangunan	1 x Produksi	Rp5.555.556,00	Rp5.555.556,00	
Tenaga Kerja Pemasaran	1 x Produksi	Rp450.000,00	Rp450.000,00	
Total BOP				Rp6.559.556,00
Jumlah Biaya Produksi				Rp7.543.556,00

Setelah perhitungan biaya produksi, langkah berikutnya menghitung biaya relevan jika di produksi atau di beli. Pemilik usaha biasanya membeli 1 bungkus keripik kacang dari pihak pertama sebesar Rp 8.000 per bungkus. Berikut analisis apakah betul biaya yang dikeluarkan untuk membeli jauh lebih murah dari pada membuat, berikut hasil perhitungannya:

	Total Biaya Relevan 300 Bungkus	
	Make	Buy
Biaya Bahan Baku		
Tepung Terigu	Rp240.000,00	
Tepung Beras	Rp180.000,00	
Kacang	Rp150.000,00	
Minyak	Rp270.000,00	
Bumbu bumbu	Rp24.000,00	
Total BBB	Rp864.000,00	
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
Upah Tenaga Kerja	Rp120.000,00	
Total BTKL	Rp120.000,00	
Biaya Overhead Pabrik		
Kayu Tungku	Rp150.000,00	

Plastik Kemasan	Rp60.000,00	
Label Produk	Rp84.000,00	
Listrik	Rp210.000,00	Rp210.000,00
Air	Rp50.000,00	Rp50.000,00
Penyusutan Bangunan	Rp5.555.556,00	Rp5.555.556,00
Tenaga Kerja Pemasaran	Rp450.000,00	Rp450.000,00
Total BOP	Rp6.559.556,00	
Jumlah Biaya Produksi	Rp7.543.556,00	
Diluar Harga Pembelian (300 x Rp 8.000)		Rp2.400.000,00
Jumlah Biaya	Rp7.543.556,00	Rp8.665.556,00
Selisis Biaya	Rp1.122.000,00	

Berdasarkan perhitungan biaya relevan di atas, Pilihan yang Paling Menguntungkan bagi UMKM Tungku Dakak-dakak Kurnia adalah memproduksi sendiri dari pada membeli dari pihak luar, karena jika membeli dari luar membutuhkan biaya sebesar Rp 8.665.556 sedangkan membuat sendiri membutuhkan biaya Rp 7.543.556. Dengan kondisi hari ini keputusan pihak pemilik dengan memutuskan untuk membeli adalah keputusan yang kurang tepat karena dalam analisis biaya diferensial ada biaya yang melekat dan terus dikeluarkan dan itu bersifat tidak dapat dihindari karena selalu relevan dalam kegiatan produksi. Selanjutnya, Hasil analisis diferensial menunjukkan bahwa keputusan *make or buy* yang selama ini diterapkan oleh UMKM Tungku Dakak-dakak Kurnia belum sepenuhnya didasarkan pada analisis biaya relevan. Meskipun pemilik usaha beranggapan bahwa membeli dari pihak luar lebih efisien, hasil perhitungan menunjukkan sebaliknya, yaitu memproduksi sendiri justru menghasilkan biaya yang lebih rendah.

Temuan ini menguatkan konsep dasar analisis diferensial dalam akuntansi manajerial yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan harus didasarkan pada perbandingan biaya masa depan yang relevan dan berbeda antar alternatif. Dalam konteks penelitian ini, biaya-biaya seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan sebagian biaya overhead produksi terbukti memiliki perbedaan signifikan antara alternatif *make* dan *buy*, sehingga menjadi dasar utama dalam penentuan keputusan yang optimal. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanpa sistem pencatatan biaya yang terstruktur, pelaku UMKM berpotensi melakukan kesalahan dalam menilai efisiensi suatu keputusan. Keputusan yang hanya didasarkan pada persepsi atau pengalaman subjektif dapat mengakibatkan pembengkakan biaya dan penurunan laba usaha. Kondisi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman terhadap biaya relevan dapat menyebabkan keputusan manajerial yang tidak optimal, khususnya pada UMKM dengan skala usaha kecil dan sistem akuntansi sederhana. Keputusan membeli dari pihak ketiga juga menimbulkan ketergantungan terhadap pemasok luar, yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko usaha, seperti fluktuasi harga beli, keterbatasan pasokan, dan penurunan kontrol kualitas produk. Sebaliknya, dengan memproduksi sendiri, UMKM memiliki kendali yang lebih besar terhadap proses produksi, kualitas produk, serta struktur biaya, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diferensial membeli atau membuat (*make or buy*) pada UMKM Dakak-dakak Kurnia, keputusan membeli dari pihak pertama kurang tepat. Karena menimbulkan biaya yang lebih besar dibandingkan rakik kacang diproduksi sendiri. sehingga, langkah strategis atau keputusan yang lebih baik diambil adalah membuat sendiri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, M. R., & Nurdiniah, D. (2024). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Aset pada 212 mart pondok Melati. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(4), 363–372.
- Arfiani, M., Rismadi, Sari, D. M., & Azwar, S. E. (2022). Analisis Biaya Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Pakan Ternak pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 83–94.
- Corp, S. (2015). *Stata Structural Equation Modeling Reference Manual Release 14*. Stata Press.
- Dekanawati, V., Ningrum, A., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis pengaruh kualitas pelayanan diklat kepabeanean terhadap kepuasan peserta pelatihan. *Jurnal Saintek MaritimA*, 23(2), 159–176.
- Fadilah, S. N., & Dahtiah, N. (2023). Analisis Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada UMKM Keripik Singkong Sedulur). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 13–28.
- Garaika, & Feriyana, W. (2020). *Akuntansi Manajemen*. CV. Hira Tech.
- Garrison, Noreen, & Brewer. (2020). *Akuntansi Manajerial* (11th ed.). Salemba Empat.
- Huda Firdausyi, W. A., & Nursanti, Y. B. (2025). Pemanfaatan Konsep Diferensial Dalam Strategi Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(1), 150–154.
- Lestari, P., Mulihatul, R. H., Annisaa, S., Hidayat, S., Al Ansori, A., Trunojoyo Madura Alamat, U., Raya Telang, J., Telang Inda, P., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). PT. Media Akademik Publisher Analisis Differential Cost Sebagai Keputusan Taktis Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada Umkm Produksi Tempe Pak Kasmudi Di Kota Bangkalan) Mochamad Reza Adiyanto 6. *Jurnal Media Akademik(Jma)*, 2(12), 1–12.
- Nabila, S. R. S., Putri, B., Puspa, A., Nurfadila, S., Anwar, S., Adnan, S., & Wadud, A. (2024). Analisis Konsep Biaya Diferensial dan Relevansi Terhadap Penutupan Perusahaan SB. *Karimah Tauhid*, 3(10), 10986–10996.
- Rahmi, M., Fitri, G. D., Melati, & All, E. (2024). *Akuntansi Manajemen*. In A. Nugara (Ed.), PT Sada Kurnia Pustaka. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Rahmi, M., Septiani, N., Rahmadani, O., & Putra, Y. E. (2024). Analisis Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut. *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(12), 1142–1151.
- Savitri, E., & Andreas. (2019). *Akuntansi Manajemen*. In Musfialdy (Ed.), EL-MARKAZI. ELMARKAZI.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Gusti Ayu Ari Agustini, I., Yudawisastra, H. G., Ul Maknunah, L., Amaria, H., Lidang Witi, F., Sudirman, A., & Eka Putri Eka Purnama Sari, D. (2022). *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital* (D. E. Putri & E. P. Sari (eds.)). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Syaputra, A. E., Hendra, Y., & Mardiah, A. (2024). Optimasi Penjualan Oleh-oleh Sumbar Menggunakan Analisa Diferensial dan Strategi E-Business D-CRM. *Jurnal Fasilkom*, 14(3), 637–645.
- Tampubolon, O. G., Samosir, K., Fransiska, D., & Siallagan, H. (2024). Analisis Penggunaan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(6), 2564–2573.
- Tilaar, H., & Dkk. (2015). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Daging Ayam Olahan pada UD. Adi Paslah Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 933–940.
- Tiwa, J. D., Ilat, V., & Walandouw, S. K. (2022). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada RM. New Ayam Bandung Di Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 791–798.

- Waruwu, W. D. P., & Palupiningtyas, D. (2024). Analisis Biaya Diferensial Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Kost Putri Candra Dewi Di Sendangwaru Kec. Pringapus. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 395–402.
- Witjaksono, A. (2021). *Akuntansi Manajemen Biaya (Kedua)*. Expert.